

**ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR  
PENENTUAN HARGA JUAL PADA PT VENEER PRODUCTS  
INDONESIA**

Oleh:

**Litdia**

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Jakarta*

Email:

*litdia.koto@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran prosedur perhitungan harga pokok produksi, untuk menganalisis biaya-biaya yang termasuk dalam perhitungan harga pokok produksi, untuk menganalisis pengaruh penetapan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual dan untuk menganalisis masalah yang dihadapi dalam penentuan harga jual dan pemecahannya pada perusahaan. Unit analisis penelitian ini adalah PT Veneer Products Indonesia. Metode penelitian yaitu analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah tahun 2001 dan 2002. Hasil penelitian ini memberikan hasil bahwa PT Veneer Products Indonesia dalam menetapkan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan. Pengklasifikasian biaya dalam proses produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dalam penentuan harga jual PT Veneer Products Indonesia menggunakan metode yang sederhana yaitu total harga pokok atas produk yang dibuat ditambahkan dengan prosentase margin laba yang diinginkan yaitu 40%. Masalah yang dihadapi dalam perusahaan diantaranya faktor harga dan tawaran pesaing, biaya perizinan yang mahal dan kerusakan atas produk diperjalanan.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Harga Jual

## A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya perusahaan didirikan mempunyai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan merupakan titik tolak bagi segala pemikiran dalam perusahaan, menentukan arah kegiatan dan cara untuk mengukur efektifitas kegiatan perusahaan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. PT Veneer Products Indonesia adalah salah satu perusahaan manufaktur yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba. Dalam menghadapi ketatnya persaingan atas produk yang dihasilkan, perusahaan harus memiliki langkah-langkah yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan itu. Untuk menghadapi persaingan tersebut strateginya adalah peningkatan mutu produk, peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja produksi serta dengan penetapan harga jual produk pada tingkat yang tepat. Strategi ini terkadang menimbulkan masalah yang harus dipecahkan bukan saja satu departemen. Masalah penetapan harga jual adalah bagaimana melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat sehingga dapat dijadikan dasar informasi bagi penetapan harga jual.

Harga jual yang ditetapkan tidak boleh terlalu tinggi karena akan menimbulkan akibat tidak menguntungkan bagi perusahaan. Untuk menghindari kerugian tersebut, departemen biaya dituntut untuk dapat memberikan informasi yang tepat mengenai perhitungan harga pokok produksi barang yang dijual. Dalam perhitungan harga pokok produksi harus dibuat suatu klasifikasi biaya yang tepat. Klasifikasi ini akan dapat diketahui unsur biaya apa saja yang termasuk dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Pengklasifikasian yang tepat akan menghasilkan informasi yang berguna mengenai perhitungan harga pokok produksi yang digunakan sebagai dasar penentuan harga jual. Selain itu strategi pemasaran juga akan mempengaruhi strategi kebijakan penetapan harga jual. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada PT Veneer Products Indonesia”.

### a. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan yang diteliti pada penetapan harga pokok produksi pada departemen-departemen produksi dan data yang diteliti adalah tahun 2001 dan 2002.

### b. Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan yaitu bagaimana perhitungan harga pokok produksi khususnya dalam menentukan biaya overhead pabrik yang dibebankan dan pengklasifikasian biaya-biaya produksi dalam menetapkan harga pokok produksi yang dapat dijadikan dasar penentuan harga jual.

Berdasarkan judul di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendapatkan gambaran prosedur perhitungan harga pokok produksi.
2. Untuk menganalisis biaya-biaya apa saja yang termasuk dalam perhitungan harga pokok produksi.

3. Untuk menganalisis pengaruh penetapan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual.
4. Untuk menganalisis masalah yang dihadapi dalam penentuan harga jual dan pemecahannya pada perusahaan tersebut.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian dan Peranan Akuntansi Biaya**

Menurut Usry, et all (1996:494) akuntansi biaya mencakup suatu sistem yang terkait dengan pencatatan dan pengukuran yang tepat atas unsur-unsur biaya sejak biaya tersebut timbul dan mengalir melalui proses produksi. Akuntansi biaya berperan untuk membantu manajemen dalam kegiatan perencanaan, pengendalian mutu dan efisiensi serta membuat baik keputusan rutin maupun keputusan strategik.

### **Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya**

Biaya sebagai suatu nilai tukar prasyarat, pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat Usry,et all (1996). Menurut Usry, et all (1996) klasifikasi biaya pada hubungan antar biaya dengan:

1. Produk
2. Volume Produksi
3. Departemen pabrikan, proses, pusat biaya
4. Periode akuntansi
5. Keputusan yang diusulkan, pelaksanaan dan evaluasi

### **Pengertian dan Tujuan Harga Pokok Produksi**

Menurut Muhadi dan Siswanto (2001) harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam rangka untuk menghasilkan barang atau jasa (produk) dalam perusahaan *manufacture*. Tujuan harga pokok produksi adalah untuk menyediakan data biaya yang membantu manajer untuk membuat perencanaan, pengendalian, pengarahan dan pembuatan keputusan.

### **Unsur-unsur Harga Pokok Produksi**

Dalam perusahaan *manufacture* harga pokok produksi terdiri dari :

1. Bahan langsung, adalah biaya yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi atau bahan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari produk jadi dan dapat ditelusuri secara fisik dan mudah ke produk tersebut.
2. Biaya tenaga kerja langsung, adalah biaya yang dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jadi atau tenaga kerja pabrik yang dapat ditelusuri dengan mudah ke masing-masing produk.
3. Biaya overhead pabrik, yaitu biaya yang tidak dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jadi.

### **Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi**

Menurut Mulyadi (1991) metode pengumpulan harga pokok produksi dibagi menjadi dua yaitu:

1. Metode harga pokok pesanan (*Job order costing*), yaitu metode yang digunakan untuk perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan mengolah bahan baku menjadi barang jadi.
2. Metode harga pokok proses (*process costing*), yaitu metode pengumpulan biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan yang mengolah produknya berdasarkan massa.

### **Pengertian Harga dan Tujuan Penetapan Harga**

Menurut Monroe (1992) harga adalah jumlah uang atau jasa (atau barang) yang ditukarkan pembeli untuk suatu pilihan produk dan jasa yang disebabkan oleh penjual. Tujuan penetapan harga adalah meningkatkan penjualan, mempertahankan dan memperbaiki *market share*, menstabilkan tingkat harga, mengembalikan investasi dan mencapai laba yang maksimum (Murni Sumarni dan John S, (1998)

### **Metode Penentuan Harga Jual**

Menurut Murni Sumarni dan John S, (1998) metode penentuan harga jual dibagi menjadi empat :

1. Menghitung seluruh biaya unit ditambah margin tertentu (laba yang dikehendaki). Jadi harga jual produk = jumlah biaya + margin.
2. Menghitung terlebih dahulu titik pulang pokok penjualan atau *break event point*, yaitu titik dimana jumlah penerimaan penjualan persis sama dengan seluruh biaya yang dikeluarkan (*total revenue = total cost*). Apabila penjualan berada dibawah BEP, maka perusahaan akan menderita kerugian.
3. Menetapkan harga setinggi-tingginya, yang bertujuan untuk :
  - a). Berjaga-jaga terhadap kekeliruan di dalam penetapan harga.
  - b). Mempertinggi citra produk.
  - c). Mencapai keuntungan per satuan produk yang tinggi.
4. Menetapkan harga yang serendah-rendahnya.

## **C. METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah harga pokok produksi dan harga jual produk. Data berasal dari sumber-sumber tertulis dan dokumen dari PT Veneer Products Indonesia. Jenis data adalah data sekunder berasal dari PT Veneer Products Indonesia. Metode penelitian yaitu analisis deskriptif.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Klasifikasi dan Identifikasi Harga Pokok Produksi**

PT Veneer Products Indonesia adalah perusahaan yang mengusahakan eksploitasi hutan dan ekstraksi kayu. Disamping itu perusahaan juga melakukan kegiatan

produksi *furniture* seperti lemari, kursi dan tempat tidur. Perusahaan melakukan proses produksi berdasarkan pesanan dan ada kalanya perusahaan juga memproduksi tanpa pesanan yang disesuaikan dengan keinginan pasar. Perusahaan melakukan pengumpulan biaya produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Pengklasifikasian biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi *furniture* adalah:

1. Biaya bahan baku, bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang diolah pada PT Veneer Products Indonesia yaitu :
  - a. Kayu, didalam memperoleh bahan baku PT Veneer Products Indonesia tidak melakukan pembelian tetapi dari pengolahan sendiri. Kayu ini terdiri dari kayu log dan kayu gergajian
  - b. Bahan *finishing*, merupakan bagian dari bahan baku. Bahan *finishing* seperti amplas, yang terdiri dari beberapa tipe amplas 120, 180, 240 dan 320. Amplas ini digunakan untuk membersihkan atau menghaluskan kayu sebelum di cat.
2. Biaya tenaga kerja, yaitu biaya tenaga kerja yang langsung mengerjakan proses produksi yang berhubungan dengan pembuatan *furniture* tersebut.
  - a. Bagian *assembling*, yaitu tenaga kerja yang memotong kayu.
  - b. Bagian *finishing*, yaitu tenaga kerja yang melakukan kegiatan akhir terhadap produk yaitu bagian menghaluskan produk kayu.
  - c. Bagian *packing/handling*, yaitu tenaga kerja yang melakukan kegiatan pembungkusan atau pengepakan terhadap produk sehingga produk itu sampai ke tangan konsumen.
3. Biaya overhead pabrik, adalah biaya-biaya yang sulit atau tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kedua jenis biaya tersebut. Biaya oveherad pabrik terdiri dari biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan, biaya listrik dan air, biaya perbaikan dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pelumas, biaya telepon dan telex, biaya angkut.

### Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi

Penetapan harga pokok produksi pada PT Veneer Products Indonesia sangatlah sederhana yaitu dari bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual atau dikirim. Perhitungan harga pokok produksi pada PT Veneer Products Indonesia adalah berdasarkan pesanan (*job order costing*). Berikut ini adalah laporan harga pokok produksi atas biaya-biaya yang dikeluarkan pada tahun 2001 dan 2002 untuk pesanan *furniture* sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**  
**Laporan Harga Pokok Produksi**

PT Veneer Products Indonesia Laporan Harga Pokok Produksi Tahun yang berakhir 28 Februari 2001	
Bahan baku	Rp. 332.854.245
Material dan perlengkapan	Rp. 215.980.756
Gaji dan upah	Rp. 478.810.697
Bahan finishing	Rp. 89.941.104
Bahan packing	Rp. 42.456.510

Beban perbaikan dan pemeliharaan	Rp. 95.670.150
Beban penyusutan aktiva tetap	Rp. 47.330.613
Bahan bakar dan pelumas	Rp. 16.543.600
Beban angkut	Rp. 18.819.450
Bahan penolong	Rp. 100.462.425
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>Rp. 1.438.869.550</b>

Sumber : PT Veneer Products Indonesia

$$\text{Harga Pokok Produksi per Unit} = \frac{\text{Rp. 1.438.869.550}}{900 \text{ unit}} = \text{Rp 1.598.744}$$

**Tabel 4.2.**  
**Laporan Harga Pokok Produksi**

PT Veneer Products Indonesia	
Laporan Harga Pokok Produksi	
Tahun yang berakhir 28 Februari 2002	
Bahan baku	Rp. 224.501.234
Material dan perlengkapan	Rp. 216.027.035
Gaji dan upah	Rp. 617.613.047
Bahan finishing	Rp. 183.610.585
Bahan packing	Rp. 45.472.640
Beban perbaikan dan pemeliharaan	Rp. 75.718.970
Beban penyusutan aktiva tetap	Rp. 70.027.660
Bahan bakar dan pelumas	Rp. 30.333.350
Beban angkut	Rp. 2.609.540
Bahan penolong	Rp. 22.217.500
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>Rp. 1.488.131.561</b>

Sumber : PT Veneer Products Indonesia

$$\text{Harga Pokok Produksi per Unit} = \frac{\text{Rp 1.488.131.561}}{1.300 \text{ unit}} = \text{Rp 1.144.717}$$

### Analisis Penentuan Harga Jual

Dalam menentukan harga jual PT Veneer Products Indonesia dilakukan dengan menambahkan laba yang diinginkan setelah diketahui berapa biaya produksi yang dikeluarkan. Berikut penentuan harga jual pada PT Veneer Products Indonesia :

Total biaya produksi	= 100%
Marjin atau keuntungan	= 40%
Harga jual	= 140%

Harga jual yang ditetapkan pada PT Veneer Products Indonesia atas produknya sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Penentuan Harga Jual**

PT Veneer Products Indonesia	
Penentuan Harga Jual	
Tahun 2001	
Biaya bahan baku	Rp. 681.232.615
Biaya tenaga kerja	Rp. 478.810.697
Biaya overhead pabrik	Rp. 278.826.238
Jumlah biaya produksi	<b>Rp. 1.438.869.550</b>
Persentase keuntungan (40%)	Rp. 575.547.820
Harga jual	<b>Rp. 2.014.417.370</b>

Sumber : Data diolah penulis

**Tabel 4.4**  
**Penentuan Harga Jual**

PT Veneer Products Indonesia	
Penentuan Harga Jual	
Tahun 2002	
Biaya bahan baku	Rp. 669.611.494
Biaya tenaga kerja	Rp. 617.613.047
Biaya overhead pabrik	Rp. 200.907.020
Jumlah biaya produksi	<b>Rp. 1.488.131.561</b>
Persentase keuntungan (40%)	Rp. 595.252.624
Harga jual	<b>Rp. 2.083.384.185</b>

Sumber : Data diolah penulis

## **Masalah Yang Dihadapi Perusahaan dan Pemecahannya**

Masalah yang dihadapi PT Vener Products Indonesia dalam menetapkan harga pokok produksi dan menentukan harga jual adalah:

- 1). Faktor harga dan tawaran para pesaing
- 2). Bila perusahaan akan melakukan penjualan ke luar negeri atau ekspor, maka perusahaan harus mengurus perizinan dan hal tersebut harus mengeluarkan biaya yang cukup besar dan hal ini akan berpengaruh dalam penentuan harga jual.
- 3). Jika permintaan pasar belum terpenuhi dikarenakan oleh factor produksi yang belum maksimal disebabkan karena jam kerja kurang dan mesin produksi yang belum mencukupi dan kadangkala mengalami gangguan.
- 4). Dalam proses pengiriman dari Bali ke Jakarta produk jadi tersebut rusak atau cacat sebelum diantarkan kepada pemesan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut maka PT Vener Products Indonesia melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. PT Vener Products Indonesia berhati-hati dalam menetapkan harga jual produk agar konsumen tidak berpindah ke perusahaan lainnya.
2. Dengan mengurus perizinan diharapkan adanya kerjasama yang baik dengan berbagai pihak sehingga bisa meminimalisir biaya.
3. PT Vener Products Indonesia berusaha menambah jam kerja karyawan dan menambah mesin produksi sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih banyak dan bagus.
4. PT Vener Products Indonesia memperbaiki kembali produk yang rusak akibat diperjalanan sebelum produk tersebut dikirimkan kepada pihak konsumen.

## **E. SIMPULAN**

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Vener Products Indonesia dalam menetapkan harga pokok produksinya menggunakan metode harga pokok pesanan sesuai dengan produk yang dihasilkannya berdasarkan pesanan.
2. Penetapan harga pokok produksi yang dilakukan PT Vener Products Indonesia sudah efektif sehingga perusahaan dapat langsung menentukan harga jual yang diinginkan.
3. Dengan semakin banyak dan meningkatnya perusahaan penghasil *furniture* membuat PT Vener Products Indonesia ikut dalam persaingan yang ada dan persaingan yang kompetitif.
4. Permasalahan yang dihadapi PT Vener Products Indonesia dalam penentuan harga jual yaitu faktor harga dan tawaran pesaing dan persaingan antar perusahaan yang menghasilkan produk yang sama.
5. PT Vener Products Indonesia belum menggunakan tarif biaya overhead pabrik dalam perhitungan harga pokoknya.

6. PT Veneer Products Indonesia memasukkan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya ke dalam perhitungan harga pokoknya sehingga untuk mengetahui harga pokok per unit harus menunggu sampai akhir tahun karena biaya overhead pabrik yang sesungguhnya hanya dapat diketahui pada akhir tahun.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyadi. (1991). *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta : STIE Yayasan Keluarga Pahlawan
- Monroe, Kent B. (1992). *Kebijakan Harga Seri Pemasaran dan Promosi*, Jakarta : PT. Gramedia Asri Media.
- Muhadi dan Joko Siswanto. (2001). *Akuntansi Biaya I*, Yogyakarta : Karnisius.
- Sumarni, Murti dan John Suprihanto. (1998). *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: Liberty.
- Usry F. M. *et all.* (1996). *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga